

**PENGARUH BERMAIN AKTIF TERHADAP PERKEMBANGAN
PERSONAL SOSIAL DAN MOTORIK HALUS ANAK USIA
PRASEKOLAH DI TK PAUD MUTIARAKU DESA
LAKATAN KECAMATAN GALANG**

SKRIPSI



**AHMAD ZAIFUL
201901125**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Bermain Aktif Terhadap Perkembangan Personal Sosial Dan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di TK Paud Mutiaraku Desa Lakatan Kecamatan Galang adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun ke perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2021



Ahmad Zaiful
201901125

ABSTRAK

AHMAD ZAIFUL. Pengaruh Bermain Aktif Terhadap Perkembangan Personal Sosial dan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di TK Paud Mutiaraku Desa Lakatan Kecamatan Galang. Dibimbing Oleh SRI YULIANTI dan NI NYOMAN UDIANI.

Masa kanak-kanak disebut juga dengan masa *golden age* anata 1-6 tahun. pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda antara satu anak dengan anak lainnya. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh bermain aktif terhadap perkembangan personal sosial dan motorik halus pada anak usia prasekolah di TK Paud Mutiaraku Desa Lakatan Kecamatan Galang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *pre eksperimen one group pretest posttest*. Jumlah populasi 30 responden dengan sampel 20 responden. Teknik pengambilan sampel *purposif sampling*. Analisa data menggunakan uji *paired t-test*. Variabel independen bermain aktif dan variabel dependen personal sosial dan motorik halus. Hasil penelitian perkembangan personal sosial dan motorik halus pada *pre test* normal 13 responden (65%) *suspect* 7 responden (35%) dan 15 normal responden (75%) *suspect* 5 responden (25%). Sedangkan tingkat perkembangan personal sosial dan motorik halus *post test* yaitu 20 responden normal (100%) *suspect* 0 responden (0%). Hasil analisis bivariat dengan uji *paired t test* nilai *p-value* pada personal sosial = 0,005 atau ($<0,05$). Motorik halus = 0,021 ($<0,05$). Kesimpulan ada pengaruh bermain aktif terhadap perkembangan personal sosial dan motorik halus terhadap anak usia prasekolah di TK Paud Mutiaraku Desa Lakatan Kecamatan Galang. Saran memberikan ruang khusus bagi anak bermain aktif untuk meningkatkan perkembangan personal sosial dan motorik halus anak usia prasekolah.

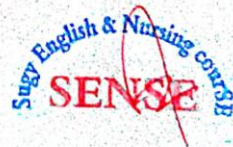
Kata kunci : anak prasekolah, bermain aktif, personal sosial, motorik halus

ABSTRACT

AHMAD ZAIFUL. The Impact Of Active Playing Toward Both Social Personal And Soft Motoric Growth Of Pre School Children In TK Paud Mutiaraku, Lakatan Vilage, Galang Subdistrict. Guided by SRI YULIANTI and NI NYPOMAN UDIANI

Childhood within in age 1-6 years old called golden age, but the growth and developed of children different each other. The aim of research to obtain the impact of active playing toward both social personal and soft motoric growth of prer school children in TK Paud Mutiaraku, Lakatan Vilage, Galang Subdistrict. The research method is quantitative with pre experiment design of one group pre and post test. Total of population is 300 respondents, but sampling only 20 respondents that taken by purposive sampling technique. Data analysed by paired t-test method. Active playing as an independent variable and social personal and soft motoric as a dependent variables. The reseult of reseach found that for pre test of social personal have 13 of normal respondents (65%), 7 respondent of suspect (35%) and for pre test of soft motoric have 15 of normal respondents (100%) and zero of suspect respondents (0%). Bivariate analyses result by *paired t test* with *p-value* for social personal = 0,005 and soft motoric = 0,021 ($<0,05$), it means that have impact of active playing toward both social personal and soft motoric growth. Conclusion mentioned that have impact of active playing toward both social personal and soft motoric growth of kindergarten children in TK Paud Mutiaraku, Lakatan Vilage, Galang Subdistrict. Suggestion to provide the space for children to active playing for increasing both social personal and soft motoric growth in pre school time.

Keywords: Pre School Children, Active Playing, Social Personal, Soft Motoric.



**PENGARUH BERMAIN AKTIF TERHADAP PERKEMBANGAN
PERSONAL SOSIAL DAN MOTORIK HALUS ANAK USIA
PRASEKOLAH DI TK PAUD MUTIARAKU DESA
LAKATAN KECAMATAN GALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**AHMAD ZAIFUL
201901125**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU2021**

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH BERMAIN AKTIF TERHADAP PERKEMBANGAN
PERSONAL SOSIAL DAN MOTORIK HALUS PADA ANAK
USIA PRASEKOLAH DI TK PAUD MUTIARAKU
DESA LAKATAN KECAMATAN GALANG

SKRIPSI

AHMAD ZAIFUL
201901125

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 17 September 2021

Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H

NIK: 2012090127

(Penguji 1)

Ns. Sri Yulianti, S.Kep.,M.Kep

NIK: 20170901074

(Penguji 2)

Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep.,M.Kep

NIK: 20200902022

(Penguji 3)

Mengetahui
Ketua Stikes Widya Nusantara Palu

Dr. Tigor H. Situmorang, MHI.,M.Kes
NIK : 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak bulan Mei sampai dengan Agustus 2021 ini ialah pendidikan kesehatan dengan judul “Pengaruh Bermain Aktif Terhadap Perkembangan Personal Sosial Dan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di TK PAUD Mutiaraku Desa Lakata Kecamatan Galang”. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi ilmu kesehatan Widya Nusantara Palu.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima arahan, bimbingan, bantuan, dorongan dan doa dari berbagai pihak terutama kepada kedua orang tua (Moh Saing Dan Hasnawati) yang selalu memberikan doa, kasih sayang serta dukungan baik moral maupun materi kepada peneliti. pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Widyawaty L Sitomorang selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang MH. M.Kes selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Afrina Januarita S.Kep M.Sc selaku ketua prodi ners STIKes Widya Nusantara Palu
4. Ns. Sri Yulianti S.Kep M.Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi.
5. Ns. Ni Nyoman Udiani S.Kep M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Ns. Katrina Feby Lestari S.Kep M.P.H selaku penguji utama yang telah memberikan kritikan dan saran untuk perbaikan skripsi ini
7. Diana S.Pd.I selaku ketua yayasan TK Paud Mutiaraku yang telah memberikan izin untuk penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.
8. Dosen dan staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis

9. Teman-teman seangkatan yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran serta kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengeahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu September 2021

Ahmad zaiful

201901125

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka konsep	25
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi Dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Defenisi Operasional	28
F. Instrumen Peneitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Analisa Data	31
I. Bagan Alur Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	35
B. Pembahasan	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	36
Tabel 4.3 Distribusi Pendidikan Orang Tua Responden	37
Tabel 4.4 Distribusi Pekerjaan Orang Tua Responden	37
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perkembangan Personal Sosial Sebelum Diberikan Terapi Bermain Aktif	38
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Perkembangan Personal Sosial dan Motorik Halus Setelah Diberikan Terapi Bermain Aktif	38
Tabel 4.7 Pengaruh Bermain Aktif Terhadap Perkembangan Personal Sosial Dan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Paud Mutiaraku Desa Lakatan Kecamatan Galang	39

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Bermain Sosial	8
Gambar2.2 Bermain Dengan Benda	8
Gambar 2.3 Bermain Sosiodrama	8
Gambar 2.4 Permainan Usia 0-1 Tahun	9
Gambar 2.5 Permaianan Usia 1-3 Tahun	9
Gambar 2.6 Permainan 3-6 Tahun	10
Gambar 2.7 Bermain Sendiri	13
Gambar 2.8 <i>Onlooker Game</i>	13
Gambar 2.9 <i>paralel game</i>	13
Gambar 2.10 <i>Associatife Game</i>	14
Gambar 2.11 <i>Cooperative Game</i>	14
Gambar 2.12 Jenis Permainan Usia 3 Tahun	16
Gambar 2.13 Jenis Permainan Usia 4 Tahun	16
Gambar 2.14 Jenis Permainan Usia 5 Tahun	17
Gambar 2.15 Jenis Permainan Usia 6 Tahun	17
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	23
Gambar 3.2 Bagan alur peneitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
Lampiran 3	Surat Balasan Pengambilan Data Awal
Lampiran 4	Surat Permohonan Isin Turun Penelitian
Lampiran 5	Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 6	Kuesioner
Lampiran 7	Permohonan Persetujuan Responden
Lampiran 8	Surat Balasan Selesai Penelitian
Lampiran 9	Dokumentasi
Lampiran 10	Riwayat Hidup
Lampiran 11	Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kanak-kanak disebut juga dengan masa *golden age* antara usia 1-6 tahun. Dimulai sejak usia bayi (0-1 tahun), usia toddler (1-3 tahun), prasekolah (3-6 tahun), sampai remaja (12-18 tahun). Pada usia ini anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda antara satu anak dengan anak lainnya, terkait dengan perbedaan latar belakang setiap anak. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan dalam besar, ukuran, jumlah, atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu yang bisa diukur dengan ukuran panjang, berat, dan keseimbangan metabolik.¹ Perkembangan (*development*) merupakan bertambahnya kemampuan (*skill*) struktur dan fungsi tubuh yang kompleks, dalam struktur yang teratur serta dapat diperkirakan, sebagai hasil dari proses pematangan atau maturasi. Perkembangan menyangkut proses diferensiasi sel tubuh, jaringan tubuh, organ, serta sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan kognitif, bahasa, motorik, emosi, serta perkembangan perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya².

Perkembangan pada anak prasekolah tidak lepas dari motorik kasar dan motorik halus. Keterampilan motorik yang harus ditingkatkan antara lain *gross motor skills* yakni keterampilan yang diperoleh melalui penggunaan otot-otot besar pada tubuh seperti berjalan, berlari, melompat, naik dan turun tangga. Adapun *fine motor skills* mengacu pada keterampilan yang dicapai melalui penggunaan otot-otot kecil pada tubuh seperti menulis, menggambar, memotong, melempar dan menangkap bola serta memainkan alat-alat mainan atau benda³.

Keterampilan motorik halus mulai berkembang sebelum anak memasuki usia sekolah. Proses tahapan perkembangan setiap anak adalah sama, yaitu dari hasil proses pendewasaan organ motorik. Namun dalam pencapaiannya, setiap anak mempunyai percepatan perkembangan yang berbeda⁴.

Perkembangan personal sosial anak dipengaruhi oleh komunikasi ibu, lingkungan, status kesehatan dan kelompok teman sebaya. Peran orang tua dan guru baik disekolah maupun dirumah sangat penting dalam memberikan stimulasi pada anak karena perkembangan akan optimal jika kemampuan anak terus diasah. Namun berbeda bila anak selalu dikekang sama orang tua dan gurumaka hal ini membuat anak menjadi pribadi yang memiliki ego yang tinggi, anak akan kurang bersosialisasi dengan masyarakat atau temannya⁵.

Menurut *World Health Organization* (WHO), memperkirakan 3 juta jiwa anak atau (5-10%) mengalami keterlambatan perkembangan. Keterlambatan perkembangan di Asia sebanyak 1,5 juta atau (50%) anak, di Afrika sebanyak 1 juta atau (30%) anak dan Amerika Latin dengan jumlah 500 ribu atau (20%) anak⁶. Berdasarkan hasil Riskesdas (2018), perkembangan fisik motorik pada anak usia prasekolah di Indonesia mencapai 6,2 juta anak (97.8%) yang pertumbuhan fisik motoriknya sesuai dan perkembangan psikososial pada anak usia prasekolah di Indonesia mencapai 4,4 juta anak (69.9%) yang pertumbuhan psikososialnya sesuai⁷. Provinsi Sulawesi tengah berada di urutan ke 32 dari 34 provinsi di Indonesia dengan perkembangan fisik motorik pada anak usia prasekolah mencapai jumlah 89 ribu (92.4%) anak dan perkembangan psikososial pada anak prasekolah mencapai jumlah 57 ribu (58,3%) anak yang sesuai⁷. Jumlah anak prasekolah di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli Tahun 2020-2021 sebanyak 589 anak⁸.

Bermain aktif bagi seorang anak tidak sekedar mengisi waktu, tetapi sebagai media bagi anak untuk belajar. Setiap bentuk kegiatan bermain pada anak prasekolah mempunyai nilai positif terhadap perkembangan kepribadiannya. Dalam bermain anak memiliki kesempatan

untuk mengekspresikan sesuatu yang dia rasakan dan pikirkan. Dalam bermain anak dapat mengembangkan otot kasar dan halus, meningkatkan penalaran, memahami kebenaran lingkungannya, membentuk daya imajinasi, daya fantasi dan kreativitas. Anak yang mendapat kesempatan cukup untuk bermain akan menjadi orang dewasa yang mudah berteman, kreatif dan cerdas bila dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan kesempatan bermain sehingga anak akan menjadi pribadi yang menyendiri dan sukar bergaul dengan temannya⁹.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Diana bahwa kegiatan bermain sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Bermain harus dilakukan atas inisiatif anak dan atas kepuasan anak itu sendiri. Bermain harus dilakukan dengan rasa senang, sehingga semua kegiatan bermain yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar pada anak¹⁰. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Komang Cahyaning mengenai “Pengaruh Metode Bermain Aktif Terhadap Kemampuan Gerak Lokomotor Anak Kelompok A Paud Pelita Kasih Singaraja”. Diketahui hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan gerak lokomotor setelah penerapan metode bermain aktif sebesar 44% mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode bermain aktif dapat meningkatkan kemampuan gerak lokomotor anak⁹.

Masalah perkembangan personal sosial ini tidak lepas dari cara anak belajar berinteraksi dengan orang tua di rumah dan lingkungan masyarakat ketika di rumah, penjelasan dan penerapan peraturan-peraturan di rumah yang konsisten dan yang secara keterlaluan memarahi anak ataupun menunjukkan kekecewaan mereka terhadap anak cenderung menghalangi perkembangan personal sosial seperti anak akan sukar bersosialisasi dengan masyarakat atau teman sebayanya, anak akan sering menyendiri dan akan memiliki sifat yang egois. Teori yang dikemukakan oleh A.A Schneider menyatakan perilaku sosial merupakan perilaku yang mendorong seseorang untuk dapat beradaptasi sesuai dengan keinginan

batinnya dan diterima oleh orang lain. Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan Tawaduddin dan Hermiententang “Pengaruh Bermain Puzzle Terhadap Perilaku Sosial Anak Kelompok B di TK Harvard di Keboma Gresik Tahun 2018”. Diperoleh perbedaan anak dari sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain puzzle dan setelah dianalisis dengan uji tanda wilcoxon diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel} (0,81)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian yaitu “ada pengaruh yang signifikan bermain puzzle terhadap perilaku sosial anak kelompok B di TK Harvard di kebomas gresik” terbukti¹¹.

Anak yang mengalami keterlambatan perkembangan motorik halus akan mengganggu kemampuan anak untuk mengendalikan otot lengan, kaki dan tangan. Hal ini akan membuat rasa malu pada anak sehingga anak kesulitan untuk memasuki bangku sekolah sebab kemampuan motorik halus sangat diperlukan dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya dalam hal bermain. Keterlambatan perkembangan motorik halus akan berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan anak. Adapun dampak jangka panjang bagi anak prasekolah yang mengalami keterlambatan perkembangan motorik dasarnya akan mengalami gangguan koordinasi gerakan pada anak tersebut¹².

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Susanto bahwa motorik halus merupakan gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, karena tidak memerlukan tenaga¹². Namun begitu gerakan yang halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. Penelitian yang dilakukan oleh Yuanita Tentang “Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Di TK Inti Gugus Tulip III Padang”. Diketahui bahwa perkembangan motorik TK Inti Gugus Tulip III Padang sebelum diberikan terapi dengan nilai rata rata 7,87 standar deviasi 1,246. Keterampilan motorik halus setelah diberikan terapi bermain puzzle di TK Inti Gugus Tulip III Padang dengan memiliki nilai rata-rata 9.93 dengan standar deviasi 1.534. Oleh karena itu, hal ini berpengaruh pada perkembangan motorik halus anak sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermain puzzle

di TK Inti Gugus Tulip III Padang¹³.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang guru jumlah siswa di TK Paud Mutiaraku sebanyak 38 anak. Pada saat diwawancarai guru menyatakan ada beberapa anak di TK Paud mutiaraku yang perkembangan sosialnya terganggu seperti anak tidak mau bermain dengan temannya dan menyendiri. Serta ada juga anak yang perkembangan motorik halusnya terganggu seperti anak belum mampu membuat lingkaran, belum bisa menulis. Sedangkan berdasarkan hasil observasi selama 3 hari peneliti. Terdapat 4 anak yang sering menyendiri dan sukar bergaul dengan temannya, 6 anak yang perkembangan motorik halusnya tidak baik seperti anak tidak dapat membuat lingkaran, membuat garis lurus dan membuat persegi.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian masalah sebagai berikut “Pengaruh Bermain Aktif Terhadap Perkembangan Personal Sosial Dan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Paud Mutiaraku Desa Lakatan Kecamatan Galang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “apakah ada pengaruh bermain aktif terhadap perkembangan personal sosial dan motorik halus pada anak usia prasekolah di TK Paud Mutiaraku Desa Lakatan Kecamatan Galang ?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Diidentifikasi pengaruh bermain aktif terhadap perkembangan personal sosial dan motorik halus pada anak usia prasekolah di TK Paud Mutiaraku Desa Lakatan Kecamatan Galang.

2. Tujuan khusus

- a. Dianalisis tingkat perkembangan sosial dan motorik halus anak prasekolah sebelum diberikan perlakuan bermain aktif di TK Paud Mutiaraku Desa Lakatan Kecamatan Galang
- b. Dianalisis tingkat perkembangan sosial dan motorik halus anak usia prasekolah setelah diberikan perlakuan bermain aktif di TK Paud

Mutiaraku Desa Lakatan Kecamatan Galang

- c. Dibuktikan pengaruh bermain aktif terhadap perkembangan personal sosial dan motorik halus anak prasekolah di TK Paud Mutiaraku Desa Lakatan Kecamatan Galang

D. Manfaat penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan (pendidikan)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi keperawatan anak sebagai referensi bagi mahasiswa yang dapat dijadikan bahan bacaan guna menambah pengetahuan mengenai pengaruh bermain aktif terhadap perkembangan personal sosial dan motorik halus anak usia prasekolah

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada orang tua untuk dapat memberikan dan mendampingi anaknya dalam bermain aktif.

3. Bagi TK Paud Mutiaraku Desa Lakatan Kecamatan Galang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak lembaga agar dapat mengembangkan metode-metode untuk meningkatkan perkembangan sosial dan motorik agar anak bisa bermain aktif sehingga perkembangan anak bisa optimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Muscari, M.E. Panduan Belajar Keperawatan Pediatrik Edisi 3. Egc; Jakarta 2011
2. Soetjiningsih. & Ranuh I.G. Tumbuh Kembang Anak Egc; Jakarta 2013
3. Padila Andari & Andri, J. Hasil Skrining Perkembangan Anak Usia Todler Antara Ddst Dengan Sdidtk. Jurnal Keperawatan. Jurnal Keperawatan Silampasari 2019 Agus 31;3(1) : 244-256.
4. Madyastuti. Pengaruh Bermain Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik Halus Dan Kongnitif (4-5tahun). *Journal Of Nursing Comunity*. 2016 Apr 10; 7(2) : 136-148.
5. Syukron Dan Amini. Kemampuan Kongnitif Dalam Mengurutkan Angka Melalui Metode Bermain Puzzle Angka. Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini 2019 Okt 4; 4(1) : 77-79.
6. *Word Health Organization (Who)*. Amerika: 2014
7. Riskesdas. Analisis Perkembangan Anak Usia Dini Indonesia. Jakarta:Badan Pusat Statistik;2018
8. Pusat Data Dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan www.kemendikbud.go.id Di Akses Tanggal 14-04-2021.
9. Cahyaning,Y. Suarni,N.K. & Mutiara,M. Pengaruh Metode Bermain Aktif Terhadap Kemampuan Gerak Lokomotor Anak Kelompok A Paud Pelita Kasih Singaraja. Jurnal Pendidikan Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha. 2017;5(2) :199-202.
10. Diana, Mutia. Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta; Prenada Media Group;2016.
11. Tawaduddin Dan Hermien. Pengaruh Bermain Puzzle Terhadap Perilaku Sosial Anak Kelompok B Di Tk Harvard Di Keboma Gresik.Unesa
12. Susanto,Ahmad.Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori). Jakarta:Pt Bumi Aksaa; 2017.
13. Yuanita. Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Di Tk Inti Gugus Tulip Iii Padang. Jurnal Keperawatan Abdurrah; 2019 2(2) :29-3

14. Nurani. Pengembangan Model Kegiatan Sentra Bermain Dalam Mengembangkan Kreaivitas Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 2017 Nov 30; 11(2): 386-400.
15. *Lembar Observasi Denver Development Screening Test (Ddst Ii).*
16. Hurlock, E.B. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga; 2011
17. Nurlaili. Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.Medan: 2018
18. Pura, D.& Asnawati, A. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kolase Media Serutan Pensil. Jurnal Ilmiah Potensia. 2019 Jun 25; 4(2): 131-140
19. Anton Komaini. Kemampuan Motorik Anak Usia Dini. Depok: Raja Grafindo Persada; 2018.
20. Astria N.,Dkk. Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha. 2015; 3(1):120-124
21. Nursalam. Metodologi Peneltian Ilmu Keperawatan. Jakarta; Salemba Medika: 2016.
22. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
23. Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. 2015
24. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung : Alfabeta. 2016
25. Soetjoningsih Tumbuh Kembang Anak Jakarta : EGC. 2013
26. Mutiah musyafirah *related factors of social personal task achievement of preschool children*. Jurnal indonesian contemporary nursing 1(1) 31-37
27. Wardhani Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Jakarta : Kencana 2013
28. Ninah Kurniah. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Jurnal Potensia PG Paud Fkip UNIB vol 2 no 1 2017
29. Muscari, Mary E Keperawatan Pediatrik Edisi 3. Jakarta :EGC. 2010
30. Isti Agustina. Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Dalam Kemandirian Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Kelompok B Paud

Kususma Indah Demuk Puncanglaban Kabupaten Tulung Agung. Jurnal PGRI Kediri 2015.

31. Maghfuroh L, Khotimah N. Pengaruh Teknik Mozaik Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Pra Sekolah. *J Kesehatan*. 2017;9(01):57–61
32. Ayu Thabita & Kili Astarani Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Anak Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Stikes Vol 5; No1 Juli* 2012
33. Ardiyanto, A. Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. Pgsd Fip Universitas PGRI Semarang : 2017
34. Warseno A, Solihah Hidayatullah. Tingkat Pendidikan Ibu Memiliki Hubungan Dengan Status Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah. *J Keperawatan Malang*. 2019;4(1):57–66.
35. Marwah, Saleh Pengaruh Bermain Aktif Terhadap Perkembangan Sosial Dan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di Wilayah Tk Mawar Kabupaten Gowa. Uin Alauddin Makassar: 2012
36. Maghfuroh L. Metode Bermain Puzzle Berpengaruh Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah. *J Endur*. 2018;3(1):55–60.